

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SDIT Al-Haromain
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: II / 2 (dua)
Pembelajaran	: Ke-10, "Kasih Sayang"
Materi Pokok	: Kisah Nabi Ya'qub a.s.
Sub Materi	: Kasih sayang Nabi Ya'qub AS
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari kisah Nabi Ya'qub a.s, siswa mampu:

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s. dengan sungguh-sungguh
2. Menunjukkan perilaku kasih sayang dengan sungguh-sungguh
3. Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. dengan benar
4. Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Ya'qub AS dengan benar

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.	1.14.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.
2.14 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	2.14.1 Menunjukkan perilaku kasih sayang.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	3.14.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s
4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	4.14.1 Menceritakan kisah secara singkat keteladanan Nabi Ya'qub AS

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kisah Nabi Ya'qub a.s
- Sikap terpuji Nabi Ya'qub a.s

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Model pembelajaran	: Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning)
Metode	: Tanya jawab, Diskusi, Pemberian tugas, Bermain peran

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media:

- Gambar cerita tentang kisah Nabi Ya'qub a.s
- Gambar sikap keteladanan Nabi Ya'qub a.s

G. SUMBER BELAJAR

- Kitab Al Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
- Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas II SD
- Buku Pengayaan Kelas II

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<i>Pendahuluan</i> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;• Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);• Menyanyikan salah satu lagu Nasional• Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran;• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran;• Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai	1 menit
2.	<i>Kegiatan Inti</i> <ul style="list-style-type: none">• Menyimak kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. dari gambar cerita yang ditunjukkan oleh guru• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.• Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ya'qub a.s. baik secara klasikal atau individual.• Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ya'qub secara berkelompok• Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.• Melalui diskusi kelompok membuat cerita singkat tentang kisah Nabi Ya'qub dan sikap keteladanannya• Menyampaikan hasil diskusi tentang cerita singkat peristiwa penting dan sikap terpuji melalui kisah Nabi Ya'qub a.s. secara perwakilan kelompok• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah).• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.	8 menit
3.	<i>Penutup</i> <ul style="list-style-type: none">• Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;• Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik	1 menit

	<p>yang menguasai materi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya; • Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Tekhnik : non tes

Bentuk : jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

Tekhnik Tes : tes tulis

Bentuk Tes : pilihan ganda, isian, dan uraian

Soal Tes : terlampir

3. Penilaian Keterampilan

Tekhnik Tes : Tes praktik/unjuk kerja

Sawahana, 07 April 2021

Guru PAI

Mengetahui
Kepala Sekolah

MOHAMAD HASIM, S.Ag
NIP. -

MOHAMAD HASIM, S.Ag
NIP. -

REFLEKSI :

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

KD. 3.14

1. Putra Nabi Ya'qub AS yang berakhlaq mulia bernama
A. Nabi Ayyub AS B. Nabi Harun AS C. Nabi Yusuf AS
2. Menyayangi orang tua termasuk akhlaq
A. terpuji B. tercela C. buruk
3. Nabi Ya'qub AS terkenal sangat sayang kepada
4. Karena Yusuf memiliki akhlaq yang mulia maka Nabi Ya'qub sangat
5. Menyayangi orang tua mendapat
6. Nabi Ya'qub AS mengajak umatnya menyembah
7. Bagaimana cara menyayangi orang tua ?

.....

KD	3.14	Tanda tangan	
		Wali murid	Guru
Nilai			

PENILAIAN KETRAMPILAN**KD 4.14**

Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Ya'qub a.s.

No	Nama Peserta Didik	Runtun				Relevan				Jelas				Logis				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

Keterangan:

- Nilai : 4 = Amat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup baik, 1 = Kurangbaik
- Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka.
Jika bobotnya 4, maka skornya adalah $4 \times 25 = 100$, dan seterusnya.

Cerita yang disampaikan memenuhi 4 kriteria : runtun, relevan, jelas, dan logis.

Amat Baik (4) : Jika cerita yang disampaikan mencakup 4 kriteria.

Baik (3) : Jika cerita yang disampaikan hanya mencakup 3 kriteria.

Cukup Baik (2) : Jika cerita yang disampaikan hanya mencakup 2 kriteria.

Kurang Baik (1) : Jika cerita yang disampaikan hanya mencakup 1 kriteria.

MATERI PEMBELAJARAN

Kisah Nabi Ya'qub a.s

Nabi Ya'qub 'alaihissalam adalah salah seorang di antara para nabi. Beliau adalah putera Ishaq bin Ibrahim 'alahimas salam. Kelahiran Ya'qub telah disampaikan oleh para tamu Nabi Ibrahim yang terdiri dari beberapa malaikat dari istrinya Sarah. Allah Subhaanahu wa Ta'ala berfirman, "Maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishak dan dari Ishak (akan lahir puteranya) Ya'qub. " (QS. Huud: 71)

Kisah Nabi Ya'qub secara panjang lebar akan diceritakan bersama kisah Nabi Yusuf, insya Allah. Oleh karena itu, kisah yang disebutkan di sini hanyalah sebatas pengantar saja.

Nabi Ya'qub dari sejak kecil hingga dewasa tumbuh dengan mendapatkan perhatian dari Allah dan rahmat-Nya. Oleh karena itu, ia berjalan di atas jalan hidup ayahnya dan kakeknya. Nabi Ya'qub memiliki dua belas orang anak yang Allah sebut mereka dengan sebutan asbath (keturunan Ya'qub). Dari istrinya yang bernama Rahiil lahirlah Nabi Yusuf 'alaihissalam dan Bunyamin. Dan dari istrinya yang bernama Laya lahirlah Ruubil, Syam'un, Laawi, Yahuudza, Isaakhar dan Zabilon.

Dari budak milik Rahiil lahir Daan dan Naftaali, dan dari budak milik Layaa lahir Jaad dan Asyir.

Di antara sekian anaknya, yang paling tinggi kedudukannya, paling bertakwa dan paling bersih hatinya, di samping paling muda usianya adalah Nabi Yusuf 'alaihissalam. Oleh karena itulah Nabi Ya'qub memberikan perhatian dan kasih sayang lebih kepadanya. Hal ini sudah menjadi tabiat, yakni ayah sangat sayang kepada anak yang paling kecil sampai ia dewasa dan kepada yang sakit sampai ia sembuh.

Nabi Ya'qub adalah seorang ayah yang patut dijadikan teladan, dimana beliau mendidik anak-anaknya dengan pendidikan yang baik, memberikan nasihat kepada mereka dan menyelesaikan masalah mereka. Namun selanjutnya, saudara-saudara Yusuf dihasut oleh setan untuk berlaku jahat kepada Yusuf ketika mereka mengetahui perhatian ayahnya kepada Yusuf. Sampai-sampai mereka hendak membunuh Yusuf, namun kemudian sebagian mereka mengusulkan untuk melempar Yusuf ke sumur yang jauh agar dibawa oleh kafilah yang lewat dan menjadi budak mereka. Ketika Yusuf tidak kunjung pulang, maka Nabi Ya'qub bersedih dengan kesedihan yang dalam karena berpisah dengan puteranya, bahkan ia sampai menderita buta karena rasa sedih yang begitu dalam. Kemudian Allah Subhaanahu wa Ta'ala menjadikannya dapat melihat kembali.

Setelah berlalu waktu yang cukup lama, Nabi Ya'qub 'alaihissalam pun sakit, ia kumpulkan anak-anaknya dan berpesan kepada mereka agar tetap beribadah kepada Allah Subhaanahu wa Ta'ala, demikian juga tetap beriman dan beramal saleh. Allah Ta'ala berfirman:

"Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya, "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab, "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan Kami hanya tunduk patuh kepada-Nya." (QS. Al Baqarah: 133)

Selesai dengan pertolongan Allah dan taufiq-Nya, wa shallallahu ‘alaa nabiyyinaa Muhammad wa ‘alaa aalihi wa shahbihi wa sallam

Sikap terpuji yang dapat kita teladani dari nabi yakub antara lain adalah

- Selalu sabar dan tidak memiliki perilaku dendam
- Menyayangi keluarga dengan adil semuanya
- Selalu mendahulukan kebaikan dari kepentingan pribadi